

Nama : Deta Shadiqah

Npm : 2113053034

Kelas : 4F

1. Menurut kalian mengapa dalam paradigma baru PKN justru berfungsi sebagai pendidikan demokrasi, padahal diperuntukan untuk anak sekolah dasar?

Jawab : Karena dalam paradigma baru memiliki tiga fungsi pokok, yakni mengembangkan kecerdasan warga negara, membina tanggung jawab warga negara. Kecerdasan warga negara yang dikembangkan untuk membentuk warga negara yang baik bukan hanya dalam dimensi rasional melainkan juga dalam dimensi spiritual, emosional dan sosial sehingga paradigma baru PKN bercirikan multidimensional. Untuk mengembangkan masyarakat yang demokratis melalui pendidikan kewarganegaraan diperlukan suatu strategi dan pendekatan pembelajaran khusus yang sesuai dengan paradigma baru PKN. Keunggulan dari paradigma baru PKN dengan model pembelajaran yang memfokuskan pada kegiatan belajar siswa aktif (active students learning) dan pendekatan inkuiri (inquiry approach). Model pembelajaran PKN dengan paradigma baru memiliki karakteristik:

- a. Membelajarkan dan melatih siswa berpikir kritis
- b. Membawa siswa mengenal, memilih dan memecahkan masalah
- c. Melatih siswa dalam berpikir sesuai dengan metode ilmiah
- d. Melatih siswa untuk berpikir dengan ketrampilan sosial lain yang sejalan dengan pendekatan inkuiri.

2. Menurut kalian mengapa pembelajaran PKN SD lebih menekankan pembelajaran pada nilai, moral dan norma?

Jawab : Karena dalam pembelajaran PKN pendidikan moral itu sangat penting. Dengan adanya pendidikan moral ini akan membentuk sebuah karakter/perilaku anak yang baik sehingga anak mampu berinteraksi dan bersikap sesuai pertumbuhan dan perkembangannya.

3. Apa yang kalian ketahui tentang teori belajar?

Jawab : Suatu teori yang di dalamnya terdapat tata cara mengaplikasikan kegiatan belajar mengajar antara guru dan siswa, perancangan metode pembelajaran yang akan dilaksanakan di kelas maupun di luar kelas.

4. Apa yang dimaksud dengan:

- a. strategi pembelajaran : cara-cara/perencanaan yang dipilih untuk menyampaikan materi pembelajaran yang sudah didesain untuk mencapai upaya tujuan pendidikan tertentu.
- b. model pembelajaran : suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas.
- c. metode pembelajaran : cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran.
- d. media pembelajaran : semua perangkat lunak (software) dan atau perangkat keras (hardware) yang berfungsi sebagai peralatan yang digunakan untuk menyalurkan pesan-pesan pembelajaran dari pengirim kepada penerima pesan sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat peserta didik.

dan mengapa mereka saling berhubungan satu dengan yang lainnya?

Karena untuk membantu proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran lebih mudah untuk dicapai.

5. Berikan pendapat mu tentang:

metode, media dan model yang paling tepat untuk kelas rendah dan kelas tinggi, berikan alasannya, serta kelebihan.

Jawab :

A. Kelas rendah

1) Metode

Metode yang paling tepat untuk digunakan dikelas rendah ialah metode bermain, bercerita, dan metode bermain peran.

Alasan : Karena melalui metode pembelajaran tersebut siswa di kelas rendah dapat lebih memahami dan mencerna apa yang disampaikan oleh pendidik kepada peserta didik

- Kelebihan :

a) Sesuai dengan tahap perkembangan peserta yang cenderung lebih sering belajar dengan cara bermain.

b) Dapat mendorong minat dan motivasi peserta didik untuk belajar

- Kekurangan :

a) Memerlukan strategi dan media yang disiapkan dengan matang dan baik.

b) Membutuhkan ruang atau tempat sesuai tipe permainan

c) Membutuhkan alat dan media bermain yang memadai

2) Media

Media yang paling tepat untuk digunakan dikelas rendah ialah media audio, media visual, media audio visual, media gambar.

Alasan : Media dengan sifat visual dapat membangkitkan motivasi dan rangsangan anak untuk belajar karena anak itu sangat suka dengan bermain, menonton, dan lainnya. Sehingga media visual ini dapat menarik anak untuk semangat belajar.

- Kelebihan :

a) Proses pembelajaran lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.

b) Bahan/isi pembelajaran akan lebih jelas maknanya, sehingga dapat lebih difahami, serta siswa menguasai pelajaran dengan baik.

c) Membangkitkan keinginan dan minat baru,

d) Memecahkan masalah keterbatasan pengalaman yang dimiliki oleh siswa.

- Kekurangan :

Dalam penggunaannya media pembelajaran bersifat visual memiliki keterbatasan, karena proses pembelajaran berbasis visual hanya dapat memberikan beberapa gambar yang mewakili isi materi.

3) Model

Model pembelajaran yang tepat di terapkan dikelas rendah ialah model pembelajaran demonstrasi.

- Kelebihan

- 1) Membuat pengajaran menjadi lebih jelas dan lebih konkret.
- 2) Memusatkan perhatian peserta didik.
- 3) Lebih mengarahkan proses belajar peserta didik pada materi yang sedang dipelajari.

- Kekurangan

- 1) Memerlukan waktu yang cukup lama;
- 2) Apabila terjadi kekurangan media, metode demonstrasi menjadi kurang efisien;
- 3) Memerlukan biaya yang cukup mahal, terutama untuk membeli bahan-bahannya;
- 4) Memerlukan tenaga yang tidak sedikit serta

B. Kelas tinggi

1) Metode

Metode yang paling tepat diterapkan dikelas tinggi ialah metode ceramah, resitasi, eksperimen dan studi kasus.

Alasan : karena pada kelas tinggi siswa sudah mulai memahami berbagai permasalahan yang ada disekitarnya. Dengan metode tersebut diharapkan mampu mendorong siswa untuk berfikir kritis dalam belajarnya.

2) Media

Medis yang paling tepat diterapkan dikelas tinggia ialah media pembelajaran dengan media video, gambar, papan tulis.

3) Model

1. Model Contextual Teaching Learning (CTL)

2. Model Kegiatan Sosial dan Pendidikan Kewarganegaraan.
3. Metode Bercerita.
4. Model Pembelajaran Induktif.
5. Model Pembelajaran Deduktif.

Kelebihan :

- a) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk berkembang sesuai dengan potensi yang dimilikinya.
- b) Mendorong siswa untuk berfikir kritis dan kreatif

Kekurangan :

Dalam pemilihan informasi atau materi dikelas didasarkan pada kebutuhan siswa padahal, dalam kelas itu tingkat kemampuan siswanya berbeda-beda sehingga guru akan kesulitan dalam menentukan materi pelajaran karena tingkat pencapaiannya siswa tadi tidak sama